

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Daratan Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan Di Bumi Menggunakan Model Problem Based Learning

Iskhat Harhasti

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta,
*email: iskhatharhasti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Daratan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi Tumbuhan, sumber kehidupan di Bumi kelas IV SD Negeri Daratan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Daratan yang berjumlah 13 peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar IPAS materi Tumbuhan, sumber kehidupan di Bumi melalui model PBL (Problem Based Learning). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, metode tes, dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan yaitu 46% . Peneliti menggunakan model PBL untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Bisa dilihat dari siklus I hasil belajar peserta didik naik menjadi 77% . Pada siklus II hasil belajar peserta didik menjadi 100% yang mendapatkan nilai diatas KKM . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Tumbuhan, sumber kehidupan di Bumi kelas IV SD Negeri Daratan.

Kata Kunci: Problem Based Learning_1; Hasil Belajar_2;

Pendahuluan

Proses belajar dapat terjadi dimana saja, kapan saja sepanjang hayat. Sekolah merupakan salah satu tempat proses belajar terjadi. Dan peran guru tidak lagi sebagai transfer ilmu akana tetapi lebih kepada fasilitator. Di era sekarang, guru dituntut harus bisa menciptakan berbagai inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dan rasa keingintahuan terhadap materi yang diajarkan tinggi. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning). Model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang dibuat dengan memberikan permasalahan kepada peserta didik kemudian peserta didik memperoleh pengetahuan baru dan mempunyai kemampuan bekerja secara kelompok. Hal itu selaras dengan (Sukmawati, 2021) menyatakan bahwa suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik bisa menyelesaikan masalah yang mereka dapatkan dengan pengetahuannya sendiri melalui berpikir secara kritis.

Metode

Tempat penelitian yakni lokasi dimana peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Daratan yang berlokasi di daratan III, Desa Sendangarum, Kec. Minggir, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Daratan. Jumlah peserta didik seluruhnya adalah 13orang. Perempuan berjumlah 4 orang dan laki-laki 9 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Tumbuhan dan Sumber Kehidupan Melalui Model PBL (Problem Based Learning). Prosedur, observasi meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa pelaksanaan PTK selama dua siklus. Prosedur penelitian ini memiliki 4 (empat) tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih sumber data, jenis data, serta instrument yang digunakan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data ini melalui :

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini.

b. Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis instrument berupa soal tes, dengan menggunakan teknik tes. Tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan kelakuan dari dua orang atau lebih. Tes yang digunakan berupa soal essay.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki.

Hasil dan Pembahasan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1189
Iskhat Harhasti

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan di kelas IV di SD Negeri Daratan, Daratan III Desa Sendangarum, Kec Minggir, Kab Sleman Penelitian ini menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan, sumber kehidupan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 13 orang.

Data hasil penelitian diperoleh melalui Instrumen, observasi, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti absensi siswa dan mendokumentasi kegiatan pembelajaran dengan foto pada setiap siklus. Instrumen digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Daratan.

1. Data Pratindakan
Pra Tindakan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Dari 13 siswa diperoleh presentasi yang mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu masih 46% dan yang 54% belum lulus KKM.
2. Siklus 1
Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Juli dan 4 Agustus 2023. Dari 13 siswa presentasi siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu naik menjadi 77% dan yang 23 % belum lulus KKM.
3. Siklus 2
Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus dan 18 Agustus 2023. Dari 3 siswa presentasi siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu naik menjadi 100% dan tidak ada yang tidak lulus KKM.

Tabel dan Gambar

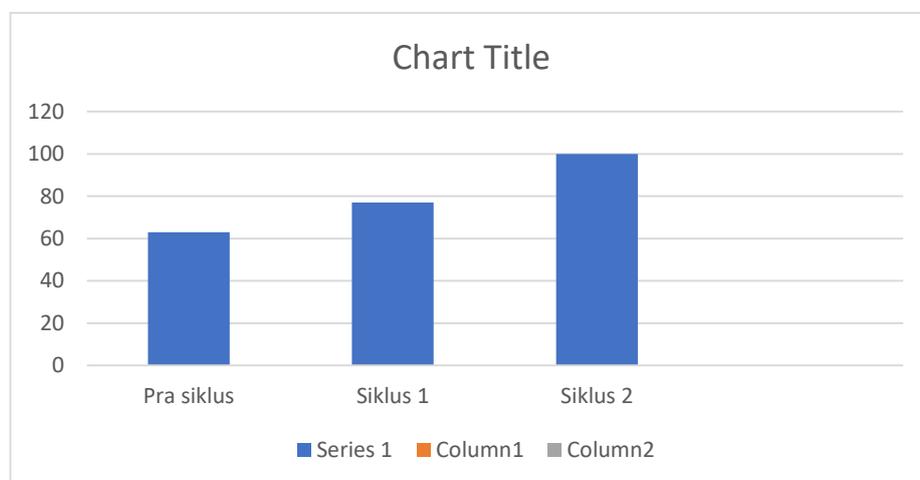
Tabel 1

Hasil Belajar Secara Keseluruhan dari Pra Siklus, Siklus I, dan

<i>Siklus II</i>							
No	Ketuntasan	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	6	46%	10	77%	13	100%
2	Tidak Tuntas	7	54%	3	23%	0	0%
Rata-rata		42		78		87	
Nilai Tertinggi		90		100		100	
Nilai Terendah		40		60		70	

Dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram Hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dari Pra tindakan, Siklus I dan II



Simpulan (Heading 1) (bold, 11 pt)

Dari Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Daratan. Peningkatan persentase ketuntasan peserta didik meningkat dari pra tindakan sampai siklus II. Pada pra tindakan sebesar 63%, pada siklus I meningkat menjadi 77% dan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu menjadi 100% serta penelitian selesai pada siklus II.

Ucapan Terimakasih (Heading 1) (bold, 11 pt)

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1191
Iskhat Harhasti

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Semua pihak dari kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, pihak SD Negeri Daratan baik itu Kepala sekolah, Guru, Staf dan siswanya. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PPG gelombang 2. Keluarga, orangtua yang telah mendukung hingga terselesaikannya penelitian ini. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka (Heading 1) (bold, 11 pt)

- Suryanto, Adi.2013.*Evaluasi Pembelajaran di SD*.Tangerang. Universitas Terbuka
- Wardhani, IGAK.Kuswaya Wihardit.2014.*Penelitian Tindakan Kelas*.Tangerang. Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S dkk.2016.*Pembaruan dalam Pembelajaran*. Tangerang. Universitas Terbuka
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3106>
- Abdurahman, T., Firdaus, R., & Gunawan, A. (2023). Pengembangan Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Melalui MGMP (Study di MTSS Sulamul Irfan Cibaliung-Pandeglang). *Journal on Education*, 5(4), 11174–11188. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2047>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Ayuningsih, D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 94–99. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1351>
- Azizah, U. (2022). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN Bawuran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(9), 861–869. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i9.1192>

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1192**
Iskhat Harhasti

Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60.
<https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>